

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli 2024 komoditas yang menyumbang deflasi di Kabupaten Wonogiri adalah bawang merah, tomat, cabai merah dikarenakan jumlah pasokan dipasar cukup, ini menyebabkan deflasi dari harga komoditas tersebut dan berkontribusi pada deflasi. Pada bulan Agustus 2024 penyumbang deflasi di Kabupaten Wonogiri antara lain bawang merah. Deflasi yang terjadi disuatu daerah menjadi indikasi bahwa terjadi penurunan konsumsi atau daya beli masyarakat dalam periode tertentu. Namun dalam kasus deflasi di bulan Agustus ini pasokan bawang merah ketersediannya melimpah sedangkan permintaan stabil, maka harga cenderung turun. Dan pada bulan September 2024 komoditas paling yang andil dalam inflasi di Kabupaten Wonogiri adalah Bahan Bakar Rumah Tangga. Terjadi kenaikan HET LPG pada awal bulan September yang menyebabkan Bahan Bakar Rumah Tangga menjadi penyumbang inflasi paling besar. Beras mengalami kenaikan di bulan Juli dan Agustus ini akan tetapi selama ini dalam pemenuhan stok ketersediaan barang di pasar tetap aman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Wonogiri adalah masih banyak penjual yang menjual bahan rumah tangga melebihi harga yang ditetapkan oleh pemerintah, disisi lain masyarakat juga butuh jadi dengan harga berapapun masyarakat masih tetap membelinya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri melakukan intervensi langsung dipasar untuk mengendalikan harga yang memiliki signifikan terhadap inflasi dan selalu memantau serta menjaga tersediaan stok dengan menghimbau kepada pelaku usaha untuk selalu menjaga kestabilan harga agar tetap terjaga. Dan menghimbau kepada para pedagang tidak menjual dengan harga diatas HET yang sudah ditetapkan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Semua harus berperan serta dalam pengendalian inflasi. Pemerintah mecakup dinas terkait Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan memantau ketersediaan bahan pangan aman. Dinas Perdagangan dan KUKM mengadakan survey atau sidak harga di pasar tradisional setiap hari dan selalu dilakukan evaluasi hasil monitoring dilokasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah melalui kebijakan moneter dan fiskal yang konsisten dalam upaya mendukung pengendalian inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta pemerintah melanjutkan Program Bantuan Pangan dan bantuan tunai langsung untuk memitigasi resiko pangan. Pemerintah daerah juga bisa menetapkan harga maksimum agar daya beli masyarakat lebih

baik dan pengawasan distribusi barang karena permintaan yang besar tidak diimbangi dengan jumlah barang yang terbatas akibat terhambatnya proses distribusi barang, diharapkan barang tersebut bisa didistribusikan kepada masyarakat.